



SUMBER BERITA

MINGGU, 11 SEPTEMBER 2022

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Kades Tsk Korupsi Belum Pulangkan Kerugian Negara

ARGA MAKMUR - Jaksa Kejaksaan Negeri Bengkulu Utara (BU) masih melengkapi berkas penyidikan kasus dugaan korupsi Dana Desa (DD) Jabi Kecamatan Napal Putih 2021. Kasus ini sudah menyeret Ferdinal yang saat ini berstatus kepala desa non aktif sebagai tersangka.

Data terhimpun RB, terdakwa sudah mengakui jika ia menggunakan DD tersebut untuk kepentingan pribadi. Namun masih menolak menerima besaran kerugian negara Rp 400 juta tersebut sebagai total dana yang telah disalahgunakannya.

Sebelum menjadi tersangka Ferdinal sempat ingin mengembalikan uang ke kas desa. Namun dibatakkannya, hingga akhirnya ia ditetapkan sebagai tersangka oleh Kejari BU.

Kajari BU, Pradhana Probo S, SE, SH, MH melalui Kasi Intelijen Denny Agustian, SH, MH menuturkan sampai saat ini belum ada upaya mengembalikan atau mencicil kerugian negara. Meskipun ia memastikan jika hal tersebut tidak akan menggugur pidana korupsi.

"Sampai saat ini kerugian negara masih sesuai dengan hasil audit yang dilakukan Inspektorat. Jika ingin mengembalikan atau mencicil tentunya akan menjadi pertimbangan di persidangan nantinya," ujarnya.

Saat ini penyidik masih fokus dalam menuntaskan berkas perkara tersangka Ferdinal. Terkait besaran kerugian negara yang masih disangkal sebagian oleh tersangka, hal tersebut tidak menyurutkan keyakinan penyidik.

"Mengenai pengakuan tersangka itu sah-sah saja. Namun dalam pengungkapan kasus hingga nantinya dalam penuntutan, tentunya penyidik dan penuntut akan berpegang pada alat bukti baik yang saat ini sudah ditemukan maupun nantinya yang terungkap dalam fakta persidangan," pungkask Denny. (qia)